

Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* (Csr) terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)

¹Wahyu Yudha Setia Pratama, ²Nurleli, ³Yuni Rosdiana

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*
email: ¹wahyuyudha55@gmail.com

Abstract. This research is conducted to know the development of CSR cost and firm value in banking company and to know influence of CSR cost to company value without and using company size control variable. This research was conducted at banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) year 2013-2015. In this research, the method used is descriptive and verification method with data analysis technique using quantitative method. Source of data used is secondary data source. The data collection technique used is documentation study. The technique of determining the sample in this research is purposive sampling. Hypothesis testing used is simple linear regression analysis and multiple linear regression. The results show that CSR costs increase every year. Corporate value experienced a similar thing. Based on the research results, CSR costs significantly influence the value of the company. The size of the company as a control variable proved not to affect the value of the company. The researcher asked the company to improve the CSR done to add company value.

Keywords: corporate social responsibility (CSR) cost, company value and company size.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan biaya CSR dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan serta untuk mengetahui pengaruh biaya CSR terhadap nilai perusahaan tanpa dan dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya CSR mengalami kenaikan setiap tahunnya. Nilai perusahaanpun mengalami hal yang serupa. Berdasarkan hasil penelitian, biaya CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk memperbaiki CSR yang dilakukan untuk menambah nilai perusahaan.

Kata Kunci: biaya *corporate social responsibility* (CSR), nilai perusahaan dan ukuran perusahaan.

A. Pendahuluan

Salah satu tujuan didirikannya sebuah perusahaan untuk memiliki nilai perusahaan yang maksimal, yang dapat di cerminkan oleh harga sahamnya. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto 2008:167). Setiap perusahaan tentu menginginkan nilai perusahaan yang tinggi sebab hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Norhadi (2011) mengungkapkan bahwa perusahaan seharusnya tidak hanya mementingkan *shareholder* tetapi juga harus memperhatikan lingkungan sekitar demi menjaga kesinambungan antara lingkungan dan masyarakat (*community*) dengan

memperhitungkan dampak social (*stakeholder orientation*). Danu (2011) menyatakan bahwa telah terjadinya pergeseran orientasi dalam dunia bisnis oleh *shareholder* dan *stakeholder* berkaitan dengan penyebab munculnya isu tanggung jawab social atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tanggung jawab sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, atau dengan kata lain tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan seperti yang diungkapkan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas.

Pentingnya pertanggungjawaban sosial bagi perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), maka perusahaan perlu melakukan aktivitas CSR. Namun dalam pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan maka perlu menggunakan biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian Hadi (2011:65) menyatakan bahwa biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki manfaat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Disamping itu biaya sosial (biaya keberpihakan perusahaan terhadap *stakeholder*) juga dapat meningkatkan image baik dipasar komoditas maupun pasar modal, dan biaya sosial meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan (Memed Hadi, 2011).

Biaya-biaya sosial pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR), citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan tingkat nilai perusahaan juga meningkat. Selain itu, besar kecilnya sebuah perusahaan biasanya akan mempengaruhi banyaknya aktivitas sosial yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya (Satyo, 2005 dalam Sutopoyudo, 2009).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang di keluarkan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ukuran perusahaan sebagai menggunakan variabel kontrol?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikeluarkan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui nilai perusahaan yang di dapatkan oleh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR)

terhadap nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

B. Tinjauan Pustaka

Biaya Corporate Social Responsibility

Menurut Hadi (2011:48) *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas. CSR diukur dengan sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan CSR, seperti: biaya pemberian bantuan sembako kepada fakir miskin, pemberian bantuan sarana ibadah, pemberian bantuan perlengkapan sekolah daerah terpencil, kesejahteraan karyawan, dan kemitraan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Rahayu, 2010). Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Dalam neraca keuangan, ekuitas menggambarkan total modal perusahaan. Selain itu, nilai pasar bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Penilaian terhadap perusahaan tidak hanya mengacu pada nilai nominal. Kondisi perusahaan mengalami banyak perubahan setiap waktu secara signifikan. Sebelum krisis nilai perusahaan dan nominalnya cukup tinggi. Tapi setelah krisis kondisi perusahaan merosot sementara nilai nominalnya tetap (Tempointeraktif.com, dalam Kurniawan, 2008).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Menurut Hermawati (2010) *Price to Book Value* (PBV) adalah angka rasio yang menjelaskan seberapa kali seorang investor bersedia membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya.

Adapun rumus dalam menghitung *Price to Book Value* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2008:196 dan subramanyam, 2012):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Lembar Saham}} \times 100$$

Ukuran Perusahaan (variabel kontrol)

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, antara lain total aktiva, total penjualan, dan jumlah karyawan yang bekerja dip perusahaan (Purwanto, 2004). Menurut Zulkarnaini (2007) menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan tercermin dari total aset yang dimiliki, semakin besar aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan, begitupun sebaliknya. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut (Krishnan dan Moyer, 1996):

$$\text{SIZE} = \text{Ln Total Assets}$$

Keterangan:

Size : Ukuran perusahaan

Ln : *Logaritma natural*

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)

Kondisi biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan baik milik swasta maupun badan pemerintahan di Indonesia yang telah listing di BEI selama periode 2013-2015 rata-rata biaya yang dikeluarkan mengalami penurunan. Sedangkan jika dilihat dari setiap perusahaan kondisi biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami fluktuasi. Dari 21 perusahaan perbankan pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 mengalami penurunan, persentase rata-rata penurunan biaya CSR nya adalah sebesar -17,94%. Sedangkan pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan biaya CSR dengan persentase rata-rata sebesar 21,21%. Adapun jumlah perusahaan yang mengalami penurunan yaitu sebanyak 63% dari periode 2013-2014, artinya yang mengalami kenaikan ada 37% perusahaan. Sedangkan untuk tahun 2014-2015 yang mengalami penurunan sebesar 52% artinya sisanya sebanyak 48% perusahaan mengalami kenaikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada periode 2013-2015 perusahaan sudah memperhatikan dengan lebih baik biaya CSR nya. Selain itu perusahaan mulai menyadari pentingnya biaya CSR, selain dari kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah, juga lebih dari itu perusahaan merasa perlu memperhatikan lingkungannya agar keberadaannya mengalami keberlanjutan atau *sustainability* yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitasnya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya membahas mengenai tanggung jawab terhadap lingkungan tempat perusahaan melakukan operasi perusahaan. Namun, lebih dari itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencakup unsur-unsur yang sangat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Sebagai gambaran, *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah terlibat dalam pendidikan, ketenaga kerjaan, HAM, kemitraan, sosial dan budaya, serta lainnya. Hal yang perlu diketahui oleh umum, *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan merupakan aktivitas pemasaran maupun *public relation*. Tetapi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah kontribusi unit bisnis terhadap segala sesuatu yang terkena dampak dari aktifitas perusahaan dan jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditulis dalam sebuah laporan keuangan tahunan, hal ini merupakan wujud akuntabilitas serta transparansi perusahaan terhadap masyarakat.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada perusahaan perbankan baik milik swasta maupun badan pemerintahan di Indonesia yang telah listing di BEI selama periode 2013-2015 rata-rata nilai perusahaan yang dimiliki oleh sampel pada penelitian ini mengalami penurunan. Sedangkan jika dilihat dari setiap perusahaan, nilai perusahaan mengalami fluktuasi. Dari 21 perusahaan perbankan pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami penurunan rata-rata sebesar 9,77%. Sedangkan pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan rata-rata sebesar 20,75%. Adapun jumlah perusahaan yang mengalami kenaikan nilai perusahaan yaitu sebanyak 66,67% dari periode

2013-2014, artinya yang mengalami penurunan ada 33.33% perusahaan. Sedangkan untuk tahun 2014-2015 yang mengalami kenaikan hanya sebesar 9.5% artinya sisanya sebanyak 90.5% perusahaan mengalami penurunan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada periode 2013-2015 perusahaan mengalami penurunan dalam mengelola kekayaannya karena hal ini dilihat dari nilai perusahaan yang rata-rata mengalami penurunan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan baik milik swasta maupun badan pemerintahan di Indonesia yang telah listing di BEI selama periode 2013-2015 rata-rata ukuran perusahaan yang dimiliki oleh sampel pada penelitian ini tidak mengalami banyak perubahan. Dari 21 perusahaan perbankan pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0.4293%. Hal ini juga terjadi pada tahun 2014 ke tahun 2015 yang mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0.389%. Adapun jumlah perusahaan yang mengalami kenaikan nilai perusahaan yaitu sebanyak 95.283% dari periode 2013-2014, artinya yang mengalami penurunan ada 4.717% perusahaan. Begitupun dengan periode 2014-2015 perusahaan yang mengalami kenaikan sebanyak 95.283% dan yang mengalami penurunan ada 4.717% perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada periode 2013-2015 perusahaan mengalami kenaikan ukuran perusahaan yang dilihat dari total asset.

Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya CR terhadap nilai perusahaan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.211	.127		9.559	.000
	Biaya CSR	.007	.002	.361	3.020	.004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2017.

Berdasarkan pembahasan pengujian hipotesis yang dilakukan pada 21 perusahaan perbankan di Indonesia baik milik swasta maupun badan pemerintahan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015 dapat disimpulkan bahwa biaya CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang didukung dengan hasil uji signifikansi $0.004 < 0.05$.

Sedangkan besarnya pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan hanya sebesar 13% dan sisanya sebesar 87% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan hasil yang sifatnya masih rendah antara biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan

CSR diperoleh dari hasil manajemen perusahaan yang artinya tidak hanya CSR saja yang mempengaruhi nilai perusahaan, faktor lain tersebut kemungkinan diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, modal perusahaan dan lain sebagainya. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh CSR saja, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Rimba Kusumadilaga (2010) dan kemungkinan faktor terbesarnya adalah dorongan dari pemerintah dan perhatian dari stakeholder untuk melakukan CSR. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikeluarkan maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan.

Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya CR terhadap nilai perusahaan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.670	3.035		-.550	.584
Biaya CSR	.005	.003	.270	1.760	.083
Ukuran Perusahaan	.092	.096	.146	.950	.346

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2017.

Berdasarkan pembahasan pengujian hipotesis yang dilakukan pada 21 perusahaan perbankan di Indonesia baik milik swasta maupun badan pemerintahan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015 dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis menunjukkan tidak berpengaruh yang signifikan antara biaya CSR dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap nilai perusahaan yang di lihat oleh hasil uji $0,083 > 0,05$. Berbeda dengan pembahasan sebelumnya yang menguji pengaruh biaya CSR terhadap nilai perusahaan tanpa variabel kontrol yang menunjukkan hipotesis berpengaruh yang signifikan.

Sedangkan besarnya pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol hanya sebesar 14,3% dan sisanya sebesar 85,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai tersebut naik sebesar 1,3% dengan besarnya pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan tanpa variabel kontrol yang hanya sebesar 13%. Hal ini menunjukkan hasil yang sifatnya masih rendah antara pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang di keluarkan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015 yang meliputi biaya kesejahteraan karyawan, biaya kemitraan, dan biaya bina lingkungan paling tinggi pada tahun 2013 adalah perusahaan Bank Republik

Indonesia (Persero) Tbk, dan paling rendah ada pada perusahaan Bank MNC Internasional Tbk. Lalu pada tahun 2014 yang paling tinggi adalah Bank mandiri (Persero), sedangkan paling rendah adalah Bank MNC Internasional Tbk. Dan pada tahun 2015 yang paling tinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan paling rendah adalah Bank J Trust Tbk. Selain itu pada tahun 2014 rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2015 rata-rata biaya CSR yang dikeluarkan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR yang terdapat di perbankan Indonesia telah sesuai dengan tujuannya dan UU yang di tetapkan oleh pemerintah.

2. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, dalam penelitian ini menggunakan rasio *price book value* (PBV). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Pada tahun 2013 nilai perusahaan paling tinggi dicapai oleh Bank Central Asia Tbk, sedangkan yang paling rendah adalah pada Bank Artha Graha Internasional Tbk. Pada tahun 2014, nilai perusahaan paling tinggi dicapai oleh Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sedangkan yang paling rendah adalah tetap pada Bank Artha Graha Internasional Tbk. Kemudian pada tahun 2015, nilai perusahaan paling tinggi dicapai kembali oleh Bank Central Asia Tbk, sedangkan yang paling rendah adalah tetap pada Bank Artha Graha Internasional Tbk.
3. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang paling sering digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran ukuran perusahaan menggunakan total asset yang di logaritma natural. Pada tahun 2013 nilai perusahaan paling tinggi dicapai oleh Bank Mandiri (Persero), sedangkan yang paling rendah adalah pada Bank Artha Graha Internasional Tbk. Pada tahun 2014, nilai perusahaan paling tinggi dicapai oleh Bank Mandiri (Persero), sedangkan yang paling rendah adalah tetap pada Bank Artha Graha Internasional Tbk. Kemudian Pada tahun 2015, nilai perusahaan paling tinggi dicapai kembali oleh Bank Central Asia Tbk, sedangkan yang paling rendah adalah tetap pada Bank Artha Graha Internasional Tbk.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan.

Saran

Penelitian *corporate social responsibility* selanjutnya yang berkepentingan dengan penelitian ini di masa yang akan datang diharapkan dapat memperbaiki kelemahan yang ada dalam penelitian *corporate social responsibility* ini, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini, mengenai *corporate social responsibility*, peneliti hanya menggunakan beberapa sampel berdasarkan *purposive sampling*, kelemahan lain dari peneliti ini adalah data lengkap mengenai biaya CSR perusahaan tidak seluruhnya penulis dapatkan, dan penulis yakin bahwa penelitian mengenai *corporate social responsibility* masih dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh peneliti CSR selanjutnya.

2. Melakukan penelitian dengan menggunakan sampel selain dari perusahaan yang dipakai penulis untuk diteliti dan menggunakan data-data.
3. Peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang apakah terdapat faktor atau hal lain yang dapat dipengaruhi oleh biaya *corporate social responsibility*.

Daftar Pustaka

- Agus, Sartono. 2005. Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Anggraini, Fifi. 2003. Pengaruh Customization dan Interdependensi terhadap Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen. Jurnal Riset Akuntansi. Vol 6, No. 1, Pp 62-78.
- Archie B Carrol, Ann K Buchholtz. 1999. Business and Society: Ethics and Stakeholder Management 4 edition, Mason: South Western Cengage Learning.
- Brigham, E.F.dan Gapenski, LouisC. 1996. "Intermediate finance management" (5th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press.
- Chambers, E., Chapple, W., Moon, J., & Sullivan, M. 2005. Corporate Social Responsibility (CSR) in Asia: A Seven Country Study of CSR Website Reporting. Business & Society, 44(4), 415–441.
- Commission of the European Communities. 2001. Promoting a European Framework for Corporate Social Responsibility. European Community. Brussels.
- Daniri, Mas Achmad. 2008. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" di akses dari www.mdaniri.com pada juni 2016
- Darwin, Ali. 2004. Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. Konvensi Nasional Akuntansi V. Program Profesi Lanjutan.. Yogyakarta
- Desimone, R.L., Werner, J.M., & Harris, D.M. 2001. Human Resource Management (3rd ed.). Fort Worth, Harcourt College Published.
- Hadi, Nur. 2011. Corporate Social Responsibility Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasibuan, C. Sedyono. 2006. CSR Communication: A Challenge On Its Own, Economics Business Accounting Review. Edisi Ketiga. Jakarta: Departemen Akuntansi FEUI.
- Heal, Geoffrey, dan Garret, Paul. 2004. "Corporate Social Responsibility, An Economic and Financial Framework", Columbia Bussiness School.
- Jogiyanto. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Kartini, Dwi. 2009. Corporate Social Responsibility : Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia. Bandung : PT Refika Aditama.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Khoury, G. et al. 1999. Corporate Social Responsibility: Turning Words into Actopn. The Conferenve Board of Canada, Ottawa.
- Kotler, Philip dan Nancy Lee. 2005. Corporate Social Responsibility; Doing the Most Good you're your Company and Your Cause. NewJersey; John Wiley & Sons,Inc.
- Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran, Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Krishnan, Sivarama V dan Moyer, Charles R. (1996). Determinants of Capital

- Structure: An Empirical Analysis of Firms in Industrialized Countries. *Managerial Finance*, Vol. 22 Iss: 2, pp.39 – 55.
- Munawir, S. 2002. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua, Yogyakarta: YPKN.
- Nugroho, Yanuar. 10 Nopember 2007. Dilema Tanggung Jawab Korporasi. Kumpulan Tulisan, www.unisosdem.org
- Nunung Nurhayati, dan Tasya Aspiranti. 2004. Dasar-dasar Statistila Bisnis, Bandung: Fakultas Ekonomi Unisba.
- Salvatore Dominik 2005. *Managerial Economics*. Fifth edition. Singapore: Thomson learning.
- Satyo, Nur Kurniawan. 2005. Sustainability Reporting: Paradigma Baru Pelaporan Perusahaan. *Media Akuntansi*, Edisi 47, Tahun XII, Juli. Hal 8.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Business: A SkillBuilding Approach*. Sixth Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi (2006), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama (cetakan kedua)
- Suharto, Edi (2007a), *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*, Bandung: Refika Aditama
- Suharto, Edi (2007b), *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik: Peran Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan di Indonesia*, Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi (2008), “Corporate Social Responsibility: What is and Benefit for Corporate” makalah yang disajikan pada Seminar Dua Hari, Corporate Social Responsibility: Strategy, Management and Leadership, Intipesan, Hotel Aryaduta Jakarta 13-14 Februari
- Supriyono, R.A, 1999. *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku Satu, Edisi Dua, Cetakan Dua Belas, BPFE, Yogyakarta.
- Supriyono, R.A, 2000. *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*, Edisi Kedua, Buku Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wild, John J. K. R. Subramanyam Robert F Hasley. 2012. *Financial Statement Analysis (Analisis Laporan Keuangan)*. Jakarta: Salemba empat.